

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode ilmiah adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, yang pada dasarnya menggunakan metode ilmiah.

Sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat, maka penulis dalam penelitian skripsi ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yakni gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam skripsi akan mendiskripsikan mengenai Perilaku Pengemis di Kota Kediri Dalam Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam Dalam Tinjauan Ekonomi Islam Studi Kasus Pengemis Penghuni Barak Penampungan Tuna Wisma dan Tuna Karya di Kelurahan Semampir Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk pengumpulan data terkait fokus penelitian yang akan di paparkan. Sehingga kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian dianggap penting untuk datang langsung di Barak Penampungan Tuna Wisma dan Tuna Karya Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Barak Penampungan Tuna Wisma dan Tuna Karya Kecamatan Semampir Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana data diperoleh, sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹

Dalam penelitian ini sumber data yang akan digunakan adalah sumber data Primer, data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung (diperoleh dari tangan pertama), seperti; data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus atau data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pekerjaan sebagai pengemis, serta wawancara dengan pihak RT/RW setempat mengenai gambaran umum barak penampungan serta kondisi dan situasi yang berada di barak penampungan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, serta melakukan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diteliti.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran mengenai profesi sebagai pengemis serta kehidupan pengemis yang akan dikaitkan dengan Ekonomi Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah rangkuman pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh penanya utun diajukan kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang dirasa perlu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa-peristiwa pada masa lalu yang sudah tercatat, bisa dalam bentuk tulisan, atau melalui foto/gambar. Metode ini akan digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter atau catatan laporan yang sudah ada.

F. Analisis Data

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif, yang berarti penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kejadian atau fenomena. Data yang diperoleh adalah data kualitatif yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah

penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan.

Dalam hal ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isun yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan perilaku pengemis di Kota Kediri studi kasus barak penampungan gelandang dan pengemis Kelurahan Semampir.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

3. Trianggulasi.

Dimaksudkan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

5. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat tahapan penelitian melalui empat tahapan, antara lain:

1. Tahap sebelum kelapangan

Menyusun proposal penelitian, konsultasi penelitian kepada dosen pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan melakukan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Mengumpulkan data dari informasi yang terkait dengan fokus penelitian, dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pengorganisasian data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Menyusun hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi dan melengkapi persyaratan pendaftaran ujian skripsi (*Munaqasah*).